

## Sifat-sifat agronomis

### a. Pertumbuhan

1. Perkecambahan : Sedang
2. Awal pertunasan : Sedang
3. Kerapatan batang : Sedang
4. Diameter batang : Besar
5. Pembungaan : Sedikit
6. Kemasakan : Lambat
7. Daya kepras : Sangat baik

### b. Potensi produksi

8. Produksi tebu : 109 ton/ha
9. Hasil gula merah : 12.03 ton/ha/tahun
10. Rendemen : 11.4%

### c. Ketahanan hama dan penyakit

11. Penyakit mosaik : Moderat tahan
12. Hama penggerek batang : Moderat tahan

**Kesesuaian lokasi** : Sesuai untuk dataran tinggi di Propinsi Jambi, Sumatera Barat dan Aceh.

**Pemulia** : Bambang Heliyanto, Abdurakhman dan Emy Sulistyowati

**Peneliti Pendukung** : Pamidi, Rully Hamidah, Budi Santoso, Subiyakto Sudarmo, Anik Herwati, Endrizal Chaniago, Araz Meilin dan Adri

**Teknisi** : Suwono, Nadiman, dan Denil Inwadi

**Pemilik** : Pemda Kabupaten KERINCI

## Ciri-ciri Morfologi Tebu Kerinci



## Produk gula merah



## Keragaan dilapang



## PROSPEK PENGEMBANGAN TEBU "POJ 2878 AGRIBUN KERINCI" DI KABUPATEN KERINCI

Endrizal

Peneliti Ahli Utama, BPTP

Disampaikan pada Webinar Series #4 BPTP Jambi  
Inovasi Teknologi dan Kebijakan Pengembangan Budidaya Tebu  
POJ 2878 Agribun Kerinci  
Selasa 25 Agustus 2020



| Nama / NIP       | Ir. Endrizal, M.Sc.<br>/ 19580101 198503 1 005                                                                                                                                                |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pangkat/Gol      | Pembina Utama Madya / IV d                                                                                                                                                                    |
| Jabatan          | Peneliti Ahli Utama<br>Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP)<br>Balitbangtan Jambi                                                                                                      |
| Pendidikan       | S1 Fak. Pertanian UNAND Padang<br>S2 CLSU Filipina                                                                                                                                            |
| Pengalaman Kerja | 1. Balai Penelitian Kelapa Manado (1983-1990)<br>2. Detasir P3MT & TAD Kal - Timur (1986-1987)<br>3. Proyek NTASP NTT (1990-1995)<br>4. BPTP NTT (1995-2000)<br>5. BPTP Jambi (2000-sekarang) |
| Menulis Buku     | 1. Budidaya Kelapa Sawit (Mengelola Kebun Skala Petani)<br>2. Teknologi Budidaya Tebu Dataran Tinggi Kab. Kerinci                                                                             |
| Isteri           |                                                                                                                                                                                               |
| Anak             | Bobby Rizal Chaniago, SE<br>Fachmi Rizal Chaniago, S.Ikom                                                                                                                                     |



# VARIETAS UNGGUL TEBU BARU POJ 2878 AGRIBUN KERINCI MENDUKUNG PROGRAM SUBSTITUSI GULA NASIONAL

Disusun Oleh

Ir. Endrizal. M.Si



## BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAMBI BADAN PENELITIAN PENGEMBANGAN PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN

2021



## Varietas Unggul Tebu Baru, POJ 2878 Agribun Kerinci, Mendukung program Substitusi Gula Nasional

Varietas unggul merupakan salah satu komponen teknologi utama yang menentukan keberhasilan usaha tani, karena varietas unggul memberikan manfaat teknis dan ekonomis diantaranya pertumbuhan tanaman menjadi seragam sehingga tercapai produktifitas tinggi, panen menjadi serempak, rendemen lebih tinggi, mutu hasil lebih tinggi dan sesuai dengan selera konsumen. Selain itu, varietas baru mempunyai ketahanan yang tinggi terhadap lingkungan tertentu dan memperkecil penggunaan input seperti pupuk dan pestisida.



Tebu merupakan salah satu komoditas prioritas karena berkaitan dengan program swasembada gula nasional. Tebu dataran tinggi Kerinci mempunyai nilai ekonomi yang sangat penting bagi masyarakat kabupaten kerinci, khususnya petani dan pengrajin gula merah. Pendapatan bersih petani tebu perbulan per HA berkisar antara 4 juta sampai 7 juta rupiah atau setara dengan 2-3 kali pendapatan petani kelapa sawit saat ini. Berbeda dengan Jawa, tebu dataran tinggi di kabupaten kerinci Provinsi Jambi dipanen secara selektif atau sistem panen tebang pilih. Luas areal tanaman tebu di kabupaten kerinci tahun 2015 sekitar 1.795 ha, menopang kehidupan sekitar 4.125 keluarga petani, setara 20.625 jiwa dan hal tersebut belum termasuk tenaga kerja kebun pengolahan gula merah dan pemasaran. Pengembangan tebu dataran tinggi kerinci dengan menggunakan varietas unggul terpilih diharapkan akan mendukung program industri kecap, makanan tradisional, gula cair dan produk diversifikasinya.



Pada tahun 2018, Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (BALITTAS) telah melepas satu (1) varietas unggul tebu yaitu POJ 2878 Agribun Tebu Kerinci, dengan Keputusan Menteri Pertanian RI No: 110/Kpts/KB.010/2/2017 tanggal 14 Februari 2014. Varietas tersebut merupakan hasil seleksi dan evaluasi berdasarkan penilaian daya kepras (jumlah anakan), produksi, rendemen sifat lepas pada pelepah daun (klenthek), dan preferensi petani. Keunggulan Varietas tebu baru POJ 2878 Agribun Kerinci, keunggulannya antar lain potensi produksi mencapai 109 ton/ha/tahun, potensi hasil gula merah tinggi rata-rata 12,03 ton gulamerah/ha/tahun, dan rendemen 11,4% varietas ini sangat potensial untuk dikembangkan di Jambi, Sumatra Barat, dan Aceh untuk mendukung produksi gula merah rakyat.



## DESKRIPSI VARIETAS UNGGUL TEBU DATARAN TINGGI "POJ 2878 AGRIBUN KERINCI"

Asal usul: : POJ 2878

Sifat Morfologi

a. Batang

1. Bentuk ruas : Tong sampai konis, susunan antar ruas sedikit berbiku, dengan penampang melintang bulat
2. Warna batang : Hijau kekuningan, terpapar matahari kuning kemerahan
3. Lapisan lilin : Tipis tidak mempengaruhi warna
4. Retak gabus : Jarang
5. Retakan tumbuh : Jarang
6. Cincin tumbuh : MELINGKAR datar pada puncak mata
7. Teras dan lubang : Tidak ada
8. Bentuk buku ruas : Lurus
9. Alur mata : Tidak ada

b. Daun :

10. Warna daun : Hijau tua
11. Ukuran lebar daun : Lebar
12. Lengkung daun : Melengkung kurang dari setengah, lebar  $\geq 6$  cm
13. Telinga daun : Lemah sampai sedang, kedudukan serong
14. Bulu bid. Punggung : Lebar sampai pada puncak pelepah daun, tegak lebat
15. Sifat lepas pelepah : Mudah

c. Mata :

16. Letak mata : Di atas bekas pangkal pelepah
17. Bentuk mata : Bulat
18. Sayap mata : Tepi sayap rata
19. Rambut tepi basal : Tidak ada
20. Rambut jambul : Ada
21. Pusat tumbuh : Di atas tengah mata